

**MEKANISME PENERBITAN PETA BIDANG DI KANTOR
PERTANAHAN KOTA SEMARANG**

TUGAS AKHIR

Disusun untuk memenuhi persyaratan
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi DIII Pertanahan



Disusun Oleh :

Septa Kuncoro Adi Danuwijoyo

14010213060040

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERTANAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir dengan judul :

Judul Tugas Akhir : Mekanisme Penerbitan Peta Bidang Di Kantor Badan
Pertanahan Kota Semarang

Nama Penyusun : Septa Kuncoro Adi Danuwijoyo

N I M : 14010213060040

Program Studi : D III Pertanahan

Semarang, 28 Juli 2017

Dosen pembimbing

Dra. Puji Astuti, M.Si.

NIP.19620904.198703.2.001

PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : Mekanisme Penerbitan Peta Bidang Di Kantor Badan
Pertanahan Kota Semarang

Nama Penyusun : Septa Kuncoro Adi Danuwijoyo

Departemen : Pertanahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Diploma 3 pada Departemen Pertanahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro.

Semarang, 28 Juli 2017

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Sunarto, M.Si

Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si

NIP.19660727 199203 1 001

NIP. 19610510 198902 1 002

Dosen Pembimbing :

1. Dra. Puji Astuti, M.Si.

(.....)

Dosen Penguji Tugas Akhir :

1. Drs. Priyatno Harsasto, M.A

(.....)

2. Dra. Puji Astuti, M.Si.

(.....)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, kerana berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar. Tugas Akhir ini digunakan guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat untuk pengajuan Sidang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan baik dalam bentuk maupun isinya. Hal itu di karenakan keterbatasan pengetahuan dan analisis penulis, untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis banyak memperoleh bantuan oleh pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Sunarto, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro
2. Bapak Achmad Taufiq, M.Si selaku Ketua Program Studi DIII Pertanian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
3. Bapak Wahid Abdulrahman, S.IP , M.SI selaku Sekertaris Program Studi DIII Pertanian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis.
4. Ibu Dra. Puji Astuti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis.
5. Bapak Ir. H. Jonahar selaku Kepala Kantor Pertanian Kota Semarang yang telah mengijinkan penulis mengadakan Penelitian di kantor tersebut.

6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Diponegoro Semarang yang telah membekali ilmu selama menempuh studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini penulis tidak sebutkan satu persatu.
8. Ibunda Sutini Hati Tercinta dan semua keluarga yang selalu menyayangiku, mendoakanku dan memberikan yang terbaik untukku.
9. Terimakasih untuk Nasir, Donny, Denny, Adi, Yossi, Bambang, dan Teman – teman Pejuang Pertanahan yang selalu mensupport, membantu, dan menghibur saya dalam masa – masa penyelesaian tugas akhir ini, terimakasih banyak.
10. Teman-teman DIII pertanahan yang selalu kompak dan selalu membantu.
11. Dan untuk semua pihak yang membantu terselesaikannya tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih dan setiap kebaikan semoga Tuhan yang membalas semuanya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkahi pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Akhirnya penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi DIII Pertanahan khususnya khususnya dan bagi semua mahasiswa pada umumnya.

Semarang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1.LATAR BELAKANG	1
1.2.RUMUSAN MASALAH.....	17
1.3.TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	17
1.3.1. TUJUAN PENELITIAN.....	18
1.3.2. MANFAAT PENELITIAN.....	18
1.4.LANDASAN TEORI.....	19
1.4.1. PENDAFTARAN TANAH.....	19
1.4.2. TUJUAN PENDAFTARAN TANAH.....	21
1.4.3. PETA PENDAFTARAN TANAH.....	23
1.4.4. SERTIPIKAT TANAH	23
1.5.DEFINISI KONSEPTUAL	23
1.6.DEFINISI OPERASIONAL.....	24

1.7.METODE PENELITIAN.....	25
1.8.SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR	27
BAB II. GAMBARAN UMUM WILAYAH KOTA SEMARANG.....	29
2.1. Letak Geografis Kantor Badan Pertanahan Nasional / Agraria dan Tata Ruang Kota Semarang.....	29
2.2.Demografi Kota Semarang.....	34
2.3.Kondisi Sosial Ekonomi Kota Semarang.....	38
2.4.Profil Kantor Badan Pertanahan Nasional / Agraria dan Tata Ruang	42
2.4.1. Semboyan, visi – misi, dan Kebijakan Kantor Pertanahan Kota Semarang.....	42
2.4.2 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi di Kantor Pertanahan Kota Semarang.....	44
2.4.3 Tata Kerja di Kantor Pertanahan Kota Semarang	55
BAB III. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
3.1. PROSEDUR DAN MEKANISME PENERBITAN PETA BIDANG	57
3.1.1 PENERIMAAN DAN PEMERIKSAAN DOKUMEN PEMOHON	58
3.1.2 PENERIMAAN BIAYA PEMBAYARAN BIAYA PENGUKURAN.....	60
3.1.3 PENGUKURAN.....	63

3.1.4 PEMBUATAN PETA BIDANG / SURAT KETERANGAN / PETA SITUASI	75
3.1.5 PENYERAHAN PETA BIDANG / SURAT KETERANGAN / PETA SITUASI.....	82
3.2. MENGAPA PETA BIDANG SECARA DIGITAL ITU PENTING ?	83
3.2.1. Fungsi Peta Bidang.....	83
3.2.2. Mengapa tidak semua orang memiliki Peta Bidang.....	84
3.2.3. Solusi yang diberikan Pemerintah Kota Semarang.....	86
3.2.4. Penerapan Teknologi guna Percepatan Pendaftaran.....	87
BAB IV. PENUTUP	90
4.1. KESIMPULAN	90
4.2. SARAN	93

ABSTRAK

Pendaftaran tanah dilakukan guna perlindungan hukum bagi para pemilik bidang tanah yang belum mendaftarkan tanah mereka agar memiliki kekuatan atas tanah yang mereka tinggali atau mereka miliki dan juga dalam rangka percepatan pembangunan.

Salah satu aspek tersebut adalah peta pendaftaran tanah yang mana didalamnya berisi bentuk, batas, letak, nomor bidang dari setiap bidang tanah dan digunakan untuk keperluan pembukuan bidang.

Dari proses digitalisasi peta bidang kita juga dapat mengetahui letak bidang tanah tersebut tumpang tindih dengan bidang tanah lain atau tidak. Namun untuk memastikan kebenaran dari posisi, letak, atau bentuk bidang tanah perlu diadakan peninjauan ke lapangan langsung guna mengetahui kondisi dan situasi di lapangan.

Kata Kunci : Peta Pendaftaran Tanah